

**PRINSIP-PRINSIP DASAR
PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR**

Septia Sugiarsih, M.Pd.

Prinsip Kontekstual

- ❖ **Purnomo (2002:10)** “kontekstual adalah pembelajaran yang dilakukan secara konteks, baik konteks linguistik maupun konteks nonlinguistik.”
- ❖ **Depdiknas (2002:5)** “pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.”
- ❖ 7 komponen, yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian sebenarnya.

Konstruktivisme (*Constructivism*)

- ▶ Struktur pengetahuan dikembangkan oleh otak manusia melalui dua cara, asimilasi dan akomodasi.
- ▶ **Asimilasi** maksudnya **struktur pengetahuan baru dibangun atas dasar pengetahuan yang sudah ada.**
- ▶ **Akomodasi** adalah **struktur pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menampung dan menyesuaikan hadirnya pengalaman baru.**
- ▶ Bagaimana pelaksanaannya di kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehari-hari adalah dapat diwujudkan dalam bentuk peserta didik disuruh menulis/mengarang dan atau bercerita di depan kelas.

Menemukan (*Inquiry*)

- ▶ Komponen inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. **Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik bukan hasil mengingat seperangkat fakta, melainkan dari hasil menemukan sendiri.**

Kegiatan inkuiri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- ▶ Merumuskan masalah
- ▶ Mengamati/melakukan observasi
- ▶ Menganalisis dan menyajikan hasil
- ▶ Mengkomunikasikan kepada pembaca

Bertanya (*Questioning*)

- ▶ Bertanya merupakan **strategi utama** dalam pembelajaran berbasis kontekstual.
- ▶ Tujuan bertanya adalah untuk **menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian kepada aspek yang belum diketahuinya.**
- ▶ Kegiatan bertanya dapat diterapkan dalam bentuk ketika peserta didik **berdiskusi, bekerja dalam kelompok, menemui kesulitan, mengamati sesuatu.**
- ▶ Kegiatan bertanya ini dapat **dilakukan antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan nara sumber.**

Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

- ❑ Ciri kelas berbasis masyarakat belajar adalah pembelajaran dilakukan dalam bentuk kelompok-kelompok.
- ❑ Hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama.
- ❑ Kelompok belajar disarankan terdiri atas peserta didik yang kemampuannya heterogen.
- ❑ Yang pandai mengajari yang lemah, yang sudah tahu membimbing yang belum tahu, yang memiliki gagasan segera menyampaikan usulnya.
- ❑ Kelompok belajar bisa bervariasi, baik jumlahnya, maupun keanggotaannya, bisa juga melibatkan peserta didik di kelas atasnya.

Pemodelan (*Modeling*)

- ❑ Cara : memberikan model atau contoh yang perlu ditiru. Anda yang merasa kurang mampu membacakan puisi, atau bermain drama, tidak perlu cemas karena guru bukan satu-satunya yang dapat dijadikan model.
- ▶ Anda dapat meminta kepada teman sejawat, atau mendatangkan pihak luar, pembaca puisi, atau pemain drama yang sudah terkenal.
- ▶ Dengan demikian Anda pun dapat melaksanakan pembelajaran puisi drama lewat model tadi. Demikian pula pembelajaran menulis/mengarang kita dapat memberikan contoh-contoh tulisan yang baik yang telah kita pilih.

Refleksi (*Reflection*)


- ▶ Anda mungkin sudah mendengar istilah “refleksi”, tetapi jangan keliru dengan refleksi yang berkaitan dengan dunia “urut” atau “panti pijat”.
- ▶ Refleksi yang dimaksud di sini adalah **cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang baru dilakukan.**

- ▶ Refleksi juga merupakan **tanggapan terhadap kegiatan yang baru dilakukan atau pengetahuan yang baru diterima**. Pada akhir pembelajaran, kita menyediakan waktu sejenak agar peserta didik melakukan refleksi.
- ▶ Kegiatan refleksi ini diwujudkan dalam bentuk: pernyataan langsung tentang semua yang diperolehnya, catatan di buku peserta didik, kesan dan saran peserta didik tentang pembelajaran yang telah berlangsung, diskusi; dan hasil karya.

Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

- ▶ Penilaian pembelajaran berbasis kontekstual ini dilakukan dengan **mengamati peserta didik menggunakan bahasa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.**
- ▶ Kemajuan belajar juga **dinilai dari proses, bukan semata-mata dari hasil.** Penilaian bukan hanya oleh guru, melainkan bisa juga dari teman atau orang lain.
- ▶ *Asesment autentik* dilaksanakan **selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan dan terintegrasi.**
- ▶ Asesmen tersebut pun dilaksanakan untuk keterampilan performansi.

Prinsip Integratif

- ▶ Salah satu hakikat bahasa adalah **suatu sistem**.
 - ▶ Hal tersebut berarti suatu keseluruhan kegiatan yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan untuk mencapai tujuan berbahasa yaitu berkomunikasi.
 - ▶ **Subsistem dari bahasa** itu?
 - ▶ Subsistem bahasa adalah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.
 - ▶ Keempat subsistem ini tidak dapat berdiri sendiri.
- 

Berdasarkan kenyataan di atas, maka pembelajaran bahasa hendaknya tidak disajikan secara terpisah-pisah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia harus **secara terpadu atau terintegratif**.

Kita **mengajarkan kosa kata**, bisa dipadukan pada pembelajaran membaca, menulis, atau berbicara.

Mengajarkan **kalimat**, bisa kita padukan dengan menyimak, berbicara, membaca, atau menulis.

Jadi jelaslah, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tidak dapat disajikan secara terpisah-pisah.

Pembelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan secara terpadu.



Prinsip Fungsional

Kurikulum 2004 tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan baik dan benar.

Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran bahasa yang fungsional, yaitu pembelajaran bahasa harus dikaitkan dengan fungsinya, baik dalam berkomunikasi maupun dalam memenuhi keterampilan untuk hidup (Purnomo, 2002: 10-11).

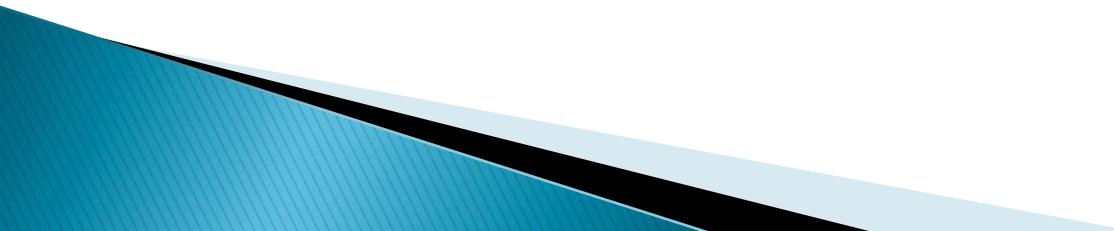
Prinsip fungsional pembelajaran bahasa pada hakikatnya sejalan dengan konsep pembelajaran pendekatan komunikatif.

Konsep pendekatan komunikatif mengisyaratkan bahwa guru bukanlah penguasa dalam kelas. Guru bukanlah satu-satunya pemberi informasi dan sumber belajar.

Sebaliknya, guru sebagai penerima informasi (Hairuddin, 2000:136).

Jadi pembelajaran didasarkan pada multisumber. Dengan kata lain, sumber belajar terdiri atas guru, peserta didik, dan lingkungan. Lingkungan terdekat adalah kelas.

Lebih tegas lagi Tarigan (dalam Hairuddin, 2000: 136) mengungkapkan bahwa dalam konsep pendekatan komunikatif peran guru adalah sebagai pembelajar dalam proses belajar-mengajar, di samping sebagai pengorganisasi, pembimbing, dan peneliti.

- ▶ Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar 1-15
 - ▶ Pelaksanaan pembelajaran bahasa di kelas yang fungsional ini adalah menggunakan teknik bermain peran.
- 

Prinsip Apresiatif

- ▶ Prinsip apresiatif lebih ditekankan pada pembelajaran sastra.
- ▶ Dalam buku ajar ini istilah apresiatif dimaknai yang “menyenangkan”. Jadi prinsip apresiatif berarti prinsip pembelajaran yang menyenangkan.
- ▶ Menilik artinya tersebut berarti prinsip ini tidak hanya berlaku bagi pembelajaran sastra, tetapi juga bagi pembelajaran aspek yang lain, bahkan untuk mata pelajaran di luar mata pelajaran bahasa Indonesia. Namun, karena yang menggunakan istilah ini hanya

Terima kasih...

